

LAPORAN PENELITIAN INDIVIDU

**Partisipasi Masyarakat Desa Malaka Lombok Utara
Terhadap Pengembangan Pariwisata Budaya**



Oleh :

I Made Rumadana, SE., M.Par

Dibiayai dari Dana DIPA Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali
Tahun Anggaran 2016

**Partisipasi Masyarakat Desa Malaka Lombok Utara
Terhadap Pengembangan Pariwisata Budaya**



Peneliti

(I Made Rumadana, SE., M.Par)
NIP. 19631231 198703 1 003

Menyetujui,

Ketua Jurusan Hospitaliti

(I Gusti Putu Ngurah Budiasta, A.Par., MA, CHA) NIP. 19700408 199203 1001

Ketua Program Studi MTB

(A.A Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd)
NIP. 19670214 198903 1 001

Mengetahui,

Kapuslitabmas STP Nusa Dua Bali

(Dr. I Ketut Surata, M.Sc)
NIP. 19640615 199203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Pariwisata Berkelanjutan	8
2.2.2 Pengelolaan Pariwisata	12
2.2.3 Partisipasi Masyarakat	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sumber Data	30
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Kondisi Geografi Kabupaten Lombok Utara 34

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat
di Desa Malaka Lombok Utara..... 38

5.2 Partisipasi Masyarakat di Desa Malaka Lombok
Utara Dalam Pariwisata Budaya..... 41

5.3 Karakteristik Responden 52

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 57

5.2 Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

ABSTRAKSI

Pulau Lombok (Nusa Tenggara Barat) merupakan kepulauan di Indonesia bagian timur menjadi pusat pariwisata unggulan daya tarik wisata alam dan budaya. Kondisi daya tarik wisata alam di Pulau Lombok memiliki panorama alam, hutan lindung, gunung dan bukit, sungai, lembah, pantai yang memiliki pasir putih, persawahan dan keanekaragaman potensi bahari. Lombok Utara salah satunya merupakan daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata baik potensi alam dan budaya. Pariwisata budaya di Lombok Utara mengalami perkembangan yang positif, keselarasan antara budaya masyarakat sasak dengan budaya masyarakat Hindu terjalin dengan baik. Pengelolaan destinasi pariwisata budaya berbasis masyarakat dengan atraksi wisata berupa kebudayaan lokal menunjukkan semakin terbukanya ruang bagi masyarakat lokal dan budaya lokal (tradisi, norma, kearifan lokal, sumber daya pariwisata lokal, dan pranata sosial kemasyarakatan) untuk ikut mewarnai pengelolaan daerah tujuan wisata di Lombok Utara.

Keberhasilan pembangunan Lombok Utara tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Salah satu point adalah jumlah Rumah Tangga dan jumlah Anggota Rumah Tangga. Dua point dasar menentukan kebijakan pola meningkatkan kesejahteraan, pengelolaan pembangunan atas dasar kemampuan kualitas masyarakat, perencanaan yang matang meminimalisir penduduk putus sekolah dan tingkat pengangguran. Besarnya potensi dibidang tersebut yang apabila diimbangi dengan pengelolaan yang baik akan berimplikasi pada penyerapan tenaga kerja. Tugas Pemerintah Daerah terus menciptakan lapangan pekerjaan masih menuntut perhatian penuh demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal Lombok Utara. Daya Tarik Wisata Budaya menjadikan tolok ukur menilai potensi wisata tersebut layak atau tidak dijadikan sebagai objek wisata tetapi juga sebagai dasar membentuk dan menjalankan manajemen pariwisata serta masyarakat di sekitar kawasan melaksanakan unsur pariwisata. Pemahaman terhadap unsur pariwisata di Lombok Utara kepada masyarakat meliputi cara berpikir masyarakat. Menganalisis tingkat pemahaman masyarakat tentang sadar wisata di kawasan obyek pariwisata Lombok Utara, maka digunakan unsur kemasyarakatan terhadap pentingnya suatu Obyek Pariwisata Budaya.

Daya Tarik Pariwisata Budaya di Lombok Utara merupakan suatu yang kompleks mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian moral, hukum, adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh masyarakat patut dilestarikan guna mempertahankan kebudayaan suatu daerah. Tingkat partisipasi ditunjukkan oleh masyarakat pada tahap implementasi dimana partisipasi pada tahap ini bersifat praktis, serta menjadi tenaga kerja biasa guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata Budaya

Daftar Pustaka

- Anonim. 2009. Undang-Undang Kepariwisataan No 10 tentang Kepariwisataan. Yogyakarta:Pustaka Yustisia.
- Anonim. 2010. Kode Etik Kepariwisataan Dunia. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Anonim. Terjemahan Purana Pura Sad Kahyangan Goa Lawah. Bali: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- APEC Tourism Working Group. 2010. *Effective Community Based Tourism*.
- Ardika, I Wayan. Gastronomi dalam Pariwisata Budaya. Jurnal. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Aref, Fariboz. 2011. *Sense of Community and Participation for Tourism Development*. dalam *Life Science Journal, Vol.8 Issue 1. 2011*. <http://www.lifesciencesite.com>
- Bejrananda, Monsicha. 2009. *Level of Citizen Participation in Local Tourism Management and Development Planning: A Case Study of Srisakes Provinces*. KMITL.
- Bungin, Burhan H.M. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Demartoto, A. 2009. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Alam Air Terjun Jumog, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dowling, R.K. dan David, A. Fennel. 2003. *The Context of Ecotourism Policy and Planning*. Cambridge, USA: CABI Publishing.
- Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Goeldner, Charles R. dan Ritchie, J.R. Brent. 2009. *Tourism (Principles, Practices, Philosophies)*. USA: Wiley.
- Holloway, J Christooher dkk. 2009. *The Business Of Tourism. Eight edition*. England: Prentice Hall.

- Kurniawati, Rina. 2013. Modul Pariwisata Berkelanjutan. (<http://rinakurniawati.files.wordpress.com>. diakses tanggal 12 Maret 2014)
- Kusuma Dewi, Luh Gede Leli. 2012. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Beraban dalam Pengelolaan Secara Berkelanjutan Daya Tarik Wisata Tanah Lot. Tesis. Denpasar: Universitas Udayana.
- Marpaung, Happy. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Mowforth, M dan Munt, I. 2009. *Tourism And Sustainability*. New York: Routledge.
- Muljadi A.J. 2010. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Narbuko, C. dan Achmad, A. 1999. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Ahmad. 2011. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nurhidayati, Sri Endah. 2007. *Community Based Tourism (CBT) sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Dalam Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 20 - No. 3 / 2007-07. Program Studi D3 Pariwisata FISIP Universitas Airlangga, Surabaya.
- Parma, I Putu Gede. 2011. Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Festival Pesona Pulau Serangan Di Kota Denpasar. Jurnal: Jurnal Perhotelan dan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya Volume 1.
- Pendit Nyoman S. 2003. Ilmu Pariwisata sebuah pengantar perdana. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gde. 2006. Kepariwisata Bali Dalam Wacana Otonomi Daerah. Jakarta : Pustlitbang Kepariwisata Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata.
- _____. IGde dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Prasiarsa, Dewa Putu Oka. 2013. Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jakarta: Salemba Humanika.